

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan pada pembahasan diatas bahwasannya dengan adanya alur pengembangan produk yang ingin dikembangkan akan mempermudah proses pengembangannya. Mulai dari Penentuan fitur, pengumpulan kebutuhan, proses implementasi, pembangunan prototipe, evaluasi dan perbaikan, hingga tahap proses implementasi merupakan satu kesatuan alur pengembangan aplikasi Dzikra. Adapun tim yang bekerja dibelakang semua tahapan itu, seperti product owner sebagai leader, product designer sebagai orang yang mendesain UI/UX, hingga tim engineer yang melakukan implementasi hingga aplikasi Dzikra dapat digunakan.

Metode yang digunakan juga tidak lepas dari keberhasilan setiap proses pengembangan aplikasi Dzikra ini. Dengan menggunakan metode prototipe, tim dapat lebih jelas menentukan kebutuhan-kebutuhan dan memudahkan juga ketika melakukan evaluasi. Selain dari itu, kegiatan yang terus dilakukan tim untuk mengembangkan aplikasi Dzikra tidak luput dari kesuksesan pembangunan fitur aplikasi. Mulai dari ketika menentukan fitur pada meeting gathering, menentukan timeline pada meeting planning, hingga saat evaluasi yang dilakukan tiap minggu pada Project Update. Dengan begitu, aplikasi Dzikra dapat menyelesaikan fitur tier system hingga berhasil dijalankan pada aplikasi publik.

3.2 Saran

Pada penulisan tugas ini, tentu masih banyak kekurangan dan perlu adanya pengembangan lebih lanjut baik dari sisi laporan maupun alur pengembangan aplikasi Dzikra. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna, maka adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

11. Memfokuskan kerjaan tim di fitur yang sedang dikembangkan.
12. Lebih sering melakukan meeting gathering.
13. Melakukan Project Update dengan lebih tegas pada tim.